RINGKASAN

Perbandingan Pertumbuhan Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum L.*) Varietas Nxi4t Pada Pnambahan Pupuk Organik. Zidny Mahish Thoriq R, NIM A32222631, tahun 2025, 67 (Halaman). Produksi Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Dian Hartatie, M.P (Dosen Pembimbing).

Tebu adalah salah satu komoditas penting dalam sektor perkebunan, di mana gula menjadi hasil utamanya dan sangat dibutuhkan di berbagai bidang. Untuk meningkatkan produktivitas dalam budidaya tebu, memilih bibit berkualitas menjadi hal yang krusial, karena ini memengaruhi jumlah batang serta keberhasilan pertumbuhan sampai tebu siap untuk digiling dan potensi hasil gula yang diperoleh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati pertumbuhan tanaman tebu varietas Nxi4t yang berumur sekitar dua bulan di lahan percobaan dengan perlakuan tambahan pupuk organik, yaitu pupuk kandang dari kotoran sapi dan kompos blotong. Selain ingin mengurangi biaya, penggunaan bahan organik tersebut juga merupakan cara untuk memanfaatkan limbah yang masih bermanfaat, demi menciptakan sistem pertanian yang berkelanjutan. Pupuk organik tidak hanya terjangkau dan mudah didapat, tetapi juga memberikan manfaat besar bagi tanaman, karena mampu menyediakan unsur hara, memperbaiki struktur tanah, serta menjaga kelestarian lingkungan.

Kegiatan ini dilaksanakan di lahan Politeknik Negeri Jember dari bulan Juli hingga Oktober dengan melakukan perbandingan dampak penggunaan pupuk kandang dari kotoran sapi dan kompos blotong pada 80 tanaman tebu varietas Nxi4t. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa penambahan kedua jenis pupuk organik tersebut tidak memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan tanaman tebu.